

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang dimaksudkan untuk menghasilkan gambaran hubungan tingkat pendapatan dengan kepatuhan peserta JKN dalam membayar iuran.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan tertentu yang akan diamati atau diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta JKN segmen PBPU di Desa Wonokoyo, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPJS Kesehatan Kantor Cabang Pasuruan, jumlah peserta PBPU Desa Wonokoyo adalah 940 peserta.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel adalah dengan metode *purposive sampling* yaitu peserta bukan penerima upah. Menurut (Lenaini, 2021) metode *purposive sampling* adalah menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Rumus penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n : Sampel yang diteliti

N : Populasi

e : Presisi yang ditetapkan (dalam penelitian ini, presisi yang ditetapkan sebesar 10%)

Berdasarkan rumus slovin maka dapat diukur besarnya sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{940}{1 + 940(10\%)^2}$$
$$n = 90,38$$

Berdasarkan penentuan sampel dengan menggunakan rumus solvin, maka diperoleh ukuran sampel sebanyak 90 responden.

3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Umur 20-59 tahun.
- b. Sehat jasmani dan Rohani.
- c. Bersedia menjadi responden.

3.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Menolak menjadi responden penelitian.
- b. Sedang sakit.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas yang digunakan peneliti adalah besaran pendapatan.

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat yang digunakan peneliti adalah tingkat kepatuhan peserta JKN PBPU dalam membayar iuran JKN.

3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah arti yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan penjabaran, mengspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Pratiwi, 2016). Berikut ini tabel 3.5 definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian (Simbareja, 2020).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur
Kepatuhan membayar	Suatu kondisi peserta JKN membayar iuran secara rutin setiap awal bulan sebelum tanggal 10 dengan besar iuran sesuai dengan kelasnya. (*modifikasi dari Peraturan BPJS Kesehatan No. 5 tahun 2018 tentang Tata Cara Penagihan Pembayaran dan Pencatatan Iuran Jaminan Kesehatan dan	Menilai jawaban responden dan menentukan kriteria kepatuhan. Responden dikatakan patuh apabila membayar iuran secara rutin setiap awal bulan sebelum tanggal 10. Sebaliknya, dikatakan tidak patuh apabila responden membayar iuran secara tidak rutin dan membayar iuran lebih dari tanggal 10 awal bulan.	Kuesioner	Nominal 1 = patuh 2 = tidak patuh

	Pembayaran Denda Akibat Keterlambatan Pembayaran Iuran Jaminan Kesehatan).			
Pendapatan	Penghasilan yang didapat oleh sebuah keluarga sebagai hasil dari seluruh usaha anggota keluarganya setiap bulan.	Menilai dari jawaban responden mengenai jumlah hasil penghasilannya.	Kuesioner	Nominal Tinggi \geq Rp 4.515.133,00 Rendah \leq Rp 4.515.133,00 (UMR Kabupaten Pasuruan Tahun 2023)

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah di Desa Wonokoyo, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada saat bulan November 2023 – Januari 2024.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar kuesioner dalam bentuk *google form*.

3.8 Pengumpulan Data

3.8.1 Data Primer

Data Primer diperoleh dengan melakukan penelitian yang diperoleh dari responden di Desa Wonokoyo melalui hasil pengisian kuesioner yang diberikan melalui *google form* dilakukan oleh responden. Data primer yang diperoleh dari penelitian ini adalah besaran pendapatan responden di Desa Wonokoyo dan tingkat kepatuhan responden di Desa Wonokoyo.

3.8.2 Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh dari data BPJS Kesehatan Kantor Cabang Pasuruan berupa jumlah peserta JKN segmen PBP di Desa Wonokoyo, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan, dan sumber *website* Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) Sistem Monitoring dan Evaluasi (Sismonev) berupa jumlah cakupan seluruh kepesertaan JKN di Indonesia.

3.9 Analisis Data dan Penyajian Data

3.9.1 Analisis Data

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Pemeriksaan Data

Kegiatan yang dilakukan untuk mengecek isi kuesioner yang telah diisi responden dengan menggunakan *google form*, supaya seluruh kuesioner terisi sesuai dengan petunjuk. Tujuannya apabila terdapat kuesioner yang belum terisi atau pengisian keliru, maka harus diperbaiki dengan melakukan pengisian kuesioner baru. Untuk memastikan bahwa tidak terdapat data yang meragukan dan hal-hal yang salah.

b. Pemberian Kode

Pemberian kode atau *coding* yaitu mengklasifikasikan jawaban dari responden kedalam kategori-kategori. Klasifikasi dilakukan dengan menandai masing-masing jawaban berupa angka-angka, kemudian dimasukkan dalam masing-masing lembar jawaban agar mempermudah membacanya (Pratiwi, 2016). Adapun pemberian kode sebagai berikut :

1. Pendapatan tinggi : kode 1
2. Pendapatan rendah : kode 2
3. Patuh : kode 1
4. Tidak patuh : kode 2

c. Tabulasi

Tabulasi yaitu membuat tabel semua jawaban yang sudah diberi skor dan dimasukkan kedalam tabel yang tersedia sesuai dengan tujuan penelitian.

d. Analisis Data Sesuai dengan Pendekatan

Analisis data menurut (Pratiwi, 2016) adalah bagian yang penting dalam metode ilmiah dikarenakan dapat memberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan Uji *Chi-Square* guna mengetahui hubungan variabel pendapatan dengan kepatuhan dalam bentuk tabulasi silang (*crosstab*) dengan menggunakan program aplikasi pengolah data. Uji *Chi-Square* berguna untuk menguji hubungan dua variabel yang menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Apabila $P \text{ value} < \alpha$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan tingkat pendapatan dengan kepatuhan pembayaran iuran JKN pada peserta JKN PBPU di Desa Wonokoyo, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan.
- b. Apabila $P \text{ value} > \alpha$ maka H_0 diterima. Sehingga adapat disimpulkan tidak terdapat hubungan tingkat pendapatan dengan kepatuhan peserta JKN PBPU di Desa Wonokoyo, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan.

3.9.2 Penyajian Data

Data yang didapatkan dan sudah di analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk tabulasi silang untuk menunjukkan tingkat kepatuhan masyarakat berdasarkan pendapatan di Desa Wonokoyo.

3.10 Etika Penelitian

Kejelasan informasi dan jaminan kerahasiaan menjadi dasar persetujuan (*consent*) yang diberikan responden, oleh karena itu dalam pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden, sebelumnya responden harus mengisi *informed consent* sebagai syarat responden setuju atau tidak setuju dalam proses pengisian kuesioner. Dalam memastikan terjaganya etika bagi responden terdapat tiga hal yang harus diperhatikan yakni privasi, anonimitas dan kerahasiaan yang menjadi satu kesatuan utuh (Hansen, 2023).